

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah atau prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data atau informasi empiris guna memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis penelitian. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Penelitian ini dilakukan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Metode kausal menguji hubungan “sebab akibat” Menurut Sugiyono (2010:5) adalah “hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi)”.

Dalam penelitian kausal, peneliti berusaha mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan dalam hubungan variabel yang kompleks mereka membedakan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, tenaga kerja dan biaya bahan baku terhadap pendapatan pengusaha industri gula kelapa.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Ngoran Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

3.2.2 Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini waktu pelaksanaan yaitu bulan September tahun 2020 dengan rencana penelitian sampai Desember tahun 2020.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data Primer

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari:

Data Sekunder diperoleh peneliti tidak secara langsung yaitu melalui media perantara dan Data Primer dilakukan secara langsung dilapangan dengan melakukan

wawancara kepada kepada pemilik industri gula kelapa terkait jumlah tenaga kerja yang dimiliki serta modal dan biaya bahan baku yang digunakan dalam produksi gula kelapa.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diambil dari sumbernya atau turun lapangan (Sugiyono, 2016:7). Pengumpulan data meliputi penyebab kuesioner dan interview atau tanya jawab langsung ke responden dan nantinya diolah oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah faktor modal usaha, tenaga kerja dan biaya bahan baku terhadap pendapatan pengusaha industri gula kelapa.

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak baik dari lembaga maupun penelitian terdahulu. Data sekunder diperoleh peneliti tidak secara langsung yaitu melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak luar) dengan menggunakan:

- a. Riset pustaka yaitu penelitian jurnal, literature dan bahan bacaan.
- b. Riset dokumentasi data mengutip langsung data yang berhubungan dengan penelitian yang membahas mengenai pengaruh modal usaha, tenaga kerja dan biaya bahan baku terhadap pendapatan pengusaha industri. Dokumentasi adalah mencari data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prastasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

3.3.2 Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data, sumber data diperoleh melalui responden pengusaha dan industri gula kelapa.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Dari pendapat diatas penulis menentukan populasi yaitu pengusaha industri gula kelapa di Desa Ngoran Kabupaten Blitar yang jumlahnya 415 unit pengusaha (orang).

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki populasi. Apabila populasi penelitian terlalu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang terdapat dalam populasi maka peneliti menggunakan sampel untuk mempermudah penelitian. Menurut (Sugiyono, 2016:81). Sampel yang diambil dalam penelitian harus representatif (mewakili) populasi.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus pendekatan Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Standar error.

Dalam penelitian ini menggunakan e sebesar 10%, maka jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin adalah:

$$n = \frac{415}{1 + (415 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{415}{5,15} = 80,5825$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas jumlah sampel yang digunakan berjumlah 80 sampel. Sampel yang digunakan harus dapat mewakili populasi. Oleh sebab itu kriteria sampel yang digunakan adalah responden orang yang memiliki usaha industri gula kelapa Di Desa Ngoran, Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah proses pengamatan menggunakan pancaindra. Artinya, penulis langsung ke lapangan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, yang berhubungan dengan data dan informasi yang diterima. Pada penelitian ini dilakukan observasi pada industri gula kelapa Di Desa Ngoran Kecamatan Nglegok kabupaten Blitar.

2. Interview

Yaitu menggunakan wawancara langsung dengan pihak pihak yang terkait dengan penelitian, memerlukan waktu untuk mengumpulkan data dengan interview, peneliti harus memikirkan untuk pelaksanaanya memberikan angket kepada responden dan menghendaki jawaban tertulis untuk mengumulkan data primer, akan mudah jika dibandingkan dengan mengorek jawaban responden dengan bertatap muka, maka peneliti menggunakan kuesioner kepada responden. Yang dapat disajikan tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1
Model Skala Likert

| Simbol | Alternatif Jawaban | Nilai |
|---------------|---------------------------|--------------|
| SS | Sangat Setuju | 5 |
| S | Setuju | 4 |
| N | Netral | 3 |
| TS | Tidak Setuju | 2 |
| STS | Sangat tidak Setuju | 1 |

Sumber : Freddy Rungkuti, 2005.

3.6 Definisi Variabel Dan Definisi Operasional

3.6.1 Definisi Variabel

1. Modal usaha adalah modal yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan, besar kecilnya modal usaha akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan.

2. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat
3. Biaya bahan baku adalah biaya bahan dasar yang digunakan dalam proses produksi yang berupa bahan mentah untuk dijadikan bahan jadi atau setengah jadi dan kemudian membentuk bagian menyeluruh dari produk jadi.
4. Pendapatan merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dari penjualan gula kelapa yang di produksi pengusaha industri gula kelapa yang ada di desa ngoran.

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk memudahkan analisis kaitan antara variabel-variabel terikat dan variabel bebas agar dapat di ukur sebagai berikut:

1. Variabel Independen

a) Modal Usaha (X1)

Modal Usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha, modal ini bisa berupa uang, barang, listrik dan bahan bakar minyak kendaraan, dinyatakan dalam nilai score.

.b) Tenaga Kerja (X2)

Tenaga kerja adalah penduduk usia kerja (berusia 15—64 tahun) atau jumlah penduduk dalam suatu negara memiliki kemampuan untuk mengeluarkan usaha tiap satuan waktu guna menghasilkan barang atau jasa, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain atau Keseluruhan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk proses produksi gula kelapa, dinyatakan dalam nilai score.

c) Biaya Bahan Baku (X3)

Biaya bahan baku adalah uang yang digunakan untuk membeli bahan baku untuk proses produksi yang berupa bahan mentah untuk dijadikan bahan jadi atau setengah jadi dan kemudian membentuk bagian menyeluruh dari produk jadi. Satuan yang digunakan biaya bahan baku, dinyatakan dalam nilai score.

2. Variabel Dependen

a) Pendapatan (Y)

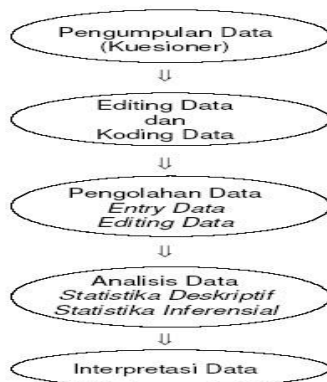
Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk gaji. Satuan yang digunakan adalah rupiah, dinyatakan dalam nilai score.

3.7 Proses Pengolahan Data

dilaksanakannya penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut antara lain harus melalui proses pengolahan dan analisis data. Yang dimulai dari pengumpulan hingga interpretasi data dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Tabel 3. 2
Proses Pengolahan Data

Ilustrasi Proses Pengolahan dan Analisis Data



Sumber, Nugraha Setiawan, 2009

Gambar 3.1 menjelaskan alur proses pengolahan data yang akan diteliti di industri gula kelapa di Desa Ngoran Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis regresi linier berganda, untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi linier berganda maka dilakukan pengujian hipotesis agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat Best Linier Unbiased Estimator (BLUE).

3.9 Teknik Pengujian Hipotesis Dan Analisis Data

3.9.1 Analisis Data

Uji statistik linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui regresinya. Dimana regresi linear berganda yaitu regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X). Alat bantu yang digunakan yaitu program SPSS 16.0. Pada uji linear berganda ini akan menguji signifikansi anatara variabel X (modal usaha, tenaga kerja dan biaya bahan baku) terhadap variabel Y (hasil industri gula kelapa “Di Desa Ngoran”) di Kabupaten Blitar. Adapun model analisis rigresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1(X_1) + \beta_2(X_2) + \beta_3(X_3) + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat, dalam hal ini adalah pendapatan

A = konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi variabel X1, X2 dan X3

X1 = Modal usaha

X2 = Tenaga kerja

X3 = Biaya bahan baku

e = Standart error

Dalam model regresi linier berganda dapat dioah dengan menggunakan aplikasi SPPS.

3.9.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini digunakan untuk menggambarkan seberapa besar kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi yang terjadi di dalam variabel dependen yang di tunjukan dengan R square dalam model Summary yang dihasilkan oleh progam SPPS, dimana nilai koefisien determinasi ini adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R^2 semakain mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karena variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen penelitian ini berpatokan pada nilai adjusted R square atau koefisien desteterminasi yang sudah disesuaikan karena apabila memakai

nilai R square akan menimbulkan suatu bias yang dapat meningkatkan R^2 jika ada penambahan variabel independen, berbeda dengan R square, nilai adjusted R square tidak akan menimbulkan bias karena nilai R square dapat naik atau turun apabila sebuah variabel independen ditambahkan dalam model (Ghozali, 2006:45).

3.9.3 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda karena variabel bebasnya (X) lebih dari satu dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji F dan Uji T.

1) Uji Statistik F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel modal usaha, tenaga kerja dan biaya bahan baku berpengaruh signifikan atau tidak terhadap hasil pendapatan pengusaha industri gula kelapa di Kabupaten Blitar.

1. Model tersebut dikatakan signifikan apabila $F_{hitung} > F_{Tabel}$, artinya masing-masing variabel modal usaha, tenaga kerja dan biaya bahan baku berpengaruh signifikan terhadap hasil pendapatan pengusaha industri gula kelapa Di Desa Ngoran.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{Tabel}$ maka model tersebut tidak signifikan. Artinya masing-masing variabel modal usaha, tenaga kerja dan biaya bahan baku tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil pendapatan pengusaha industri gula kelapa Di Desa Ngoran.

2) Uji Statistik T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dari uji T tersebut sehingga dapat diketahui apakah pengaruh jumlah Modal usaha, Tenaga Kerja dan biaya bahan baku terhadap hasil pendapatan pengusaha industri gula kelapa di Kabupaten Blitar signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menolak H_0 , dengan demikian pada populasi ada hubungan positif, artinya antara modal usaha, tenaga kerja dan biaya bahan baku terhadap hasil pendapatan pengusaha industri gula kelapa di Desa Ngoran berpengaruh signifikan.

2. Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka terima H_0 , dengan demikian pada populasi tidak ada hubungan positif, artinya antara jumlah modal usaha, tenaga kerja dan biaya bahan baku terhadap hasil pendapatan pengusaha industri gula kelapa Di Ngoran berpengaruh signifikan.

